



Webinar “TERIMA KASIH GUNUNGAPI”, Sabtu 8 Januari 2022

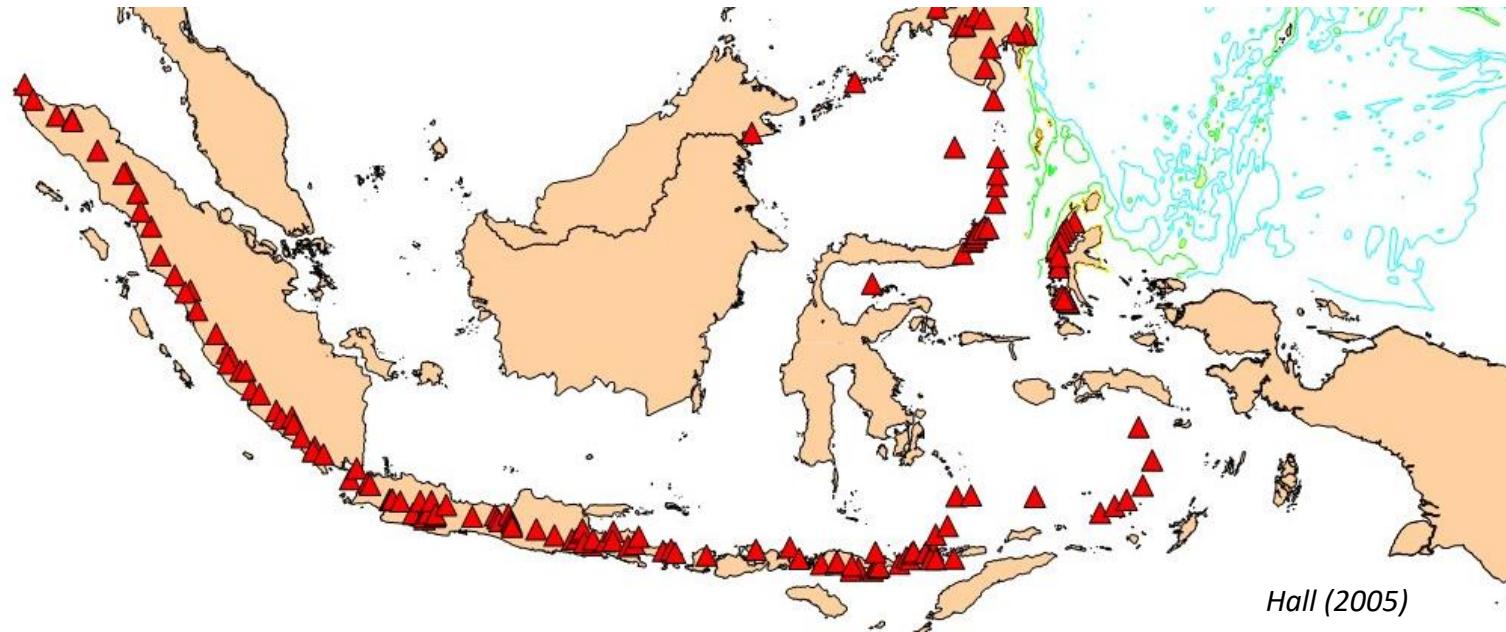
Gunungapi Penyedia Sumber Daya

*Awang Harun Satyana
Geolog Independen*



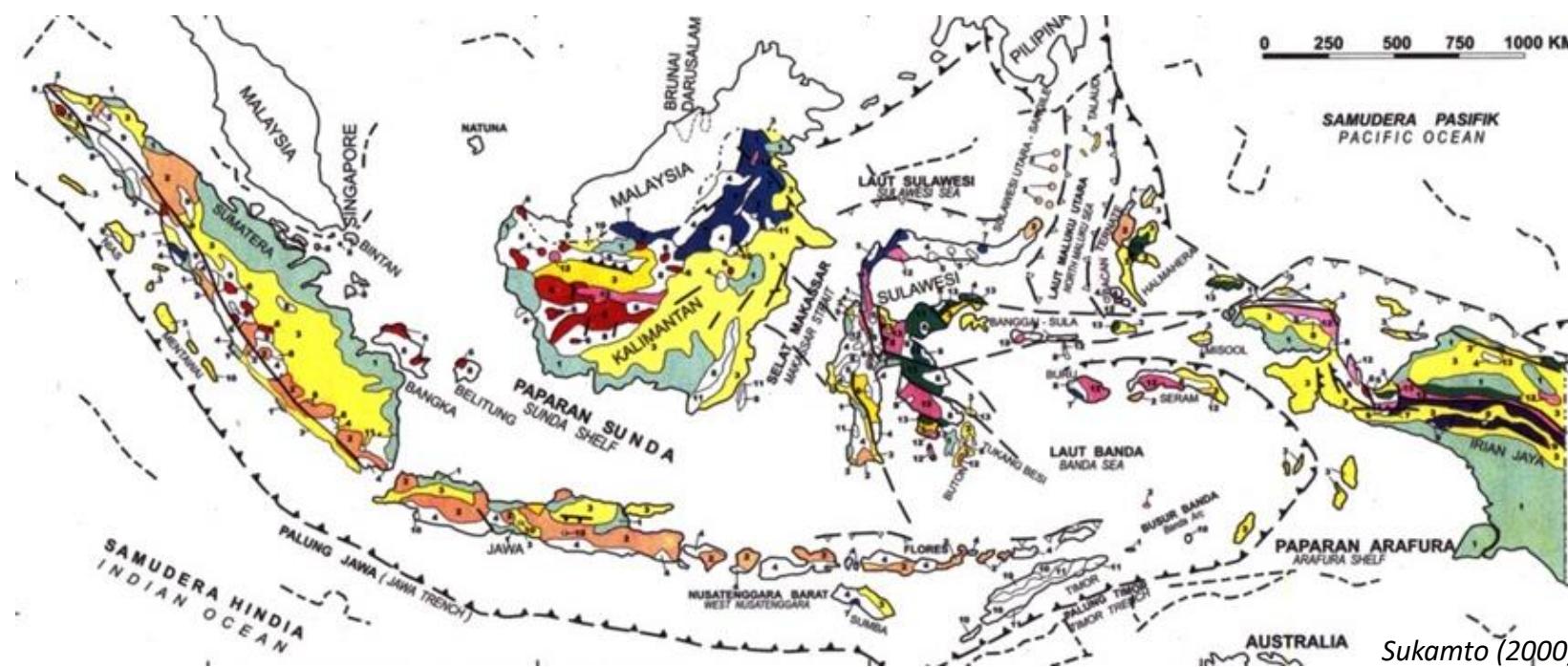
Diskusi

1. Gunungapi Kuarter dan Tersier Indonesia
2. Gunungapi Penyedia Pasir dan Batu
3. Gunungapi Penyedia Emas, Perak, Tembaga
4. Gunungapi Penyedia Energi Panas bumi
5. Gunungapi Penyedia Energi Minyak dan Gas Bumi



Gunungapi Kuarter dan Tersier Indonesia

▲ gunungapi Kuarter



2. Vulkanit Kuarter
Quaternary volcanite

4. Vulkanit Tersier
Tertiary volcanite



Star Jogja FM



Nasional Tempo

Gunungapi Penyedia Sumber Daya

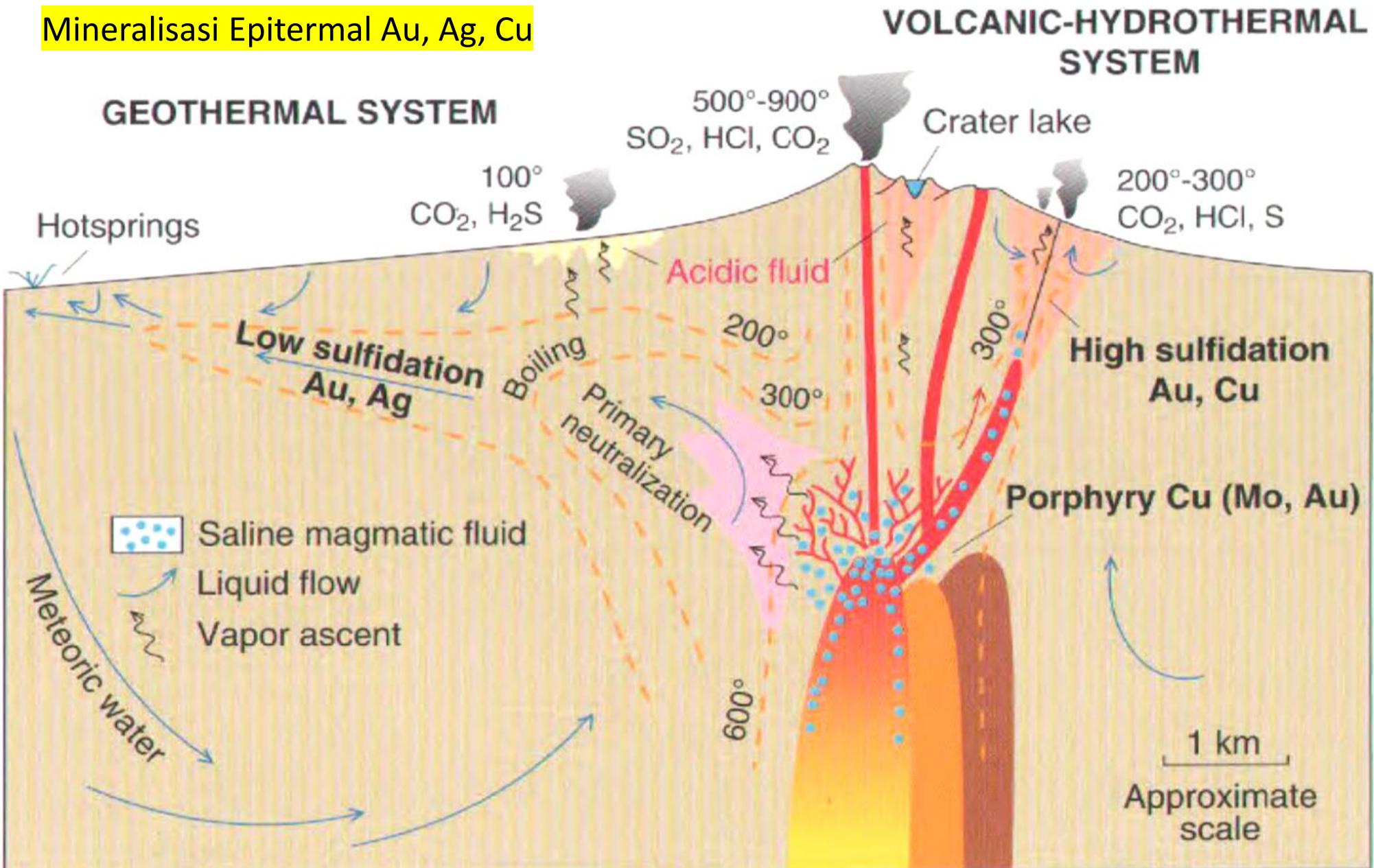
Bahan Galian Pasir dan Batu



KRJOGJA

Gunungapi Penyedia Sumber Daya

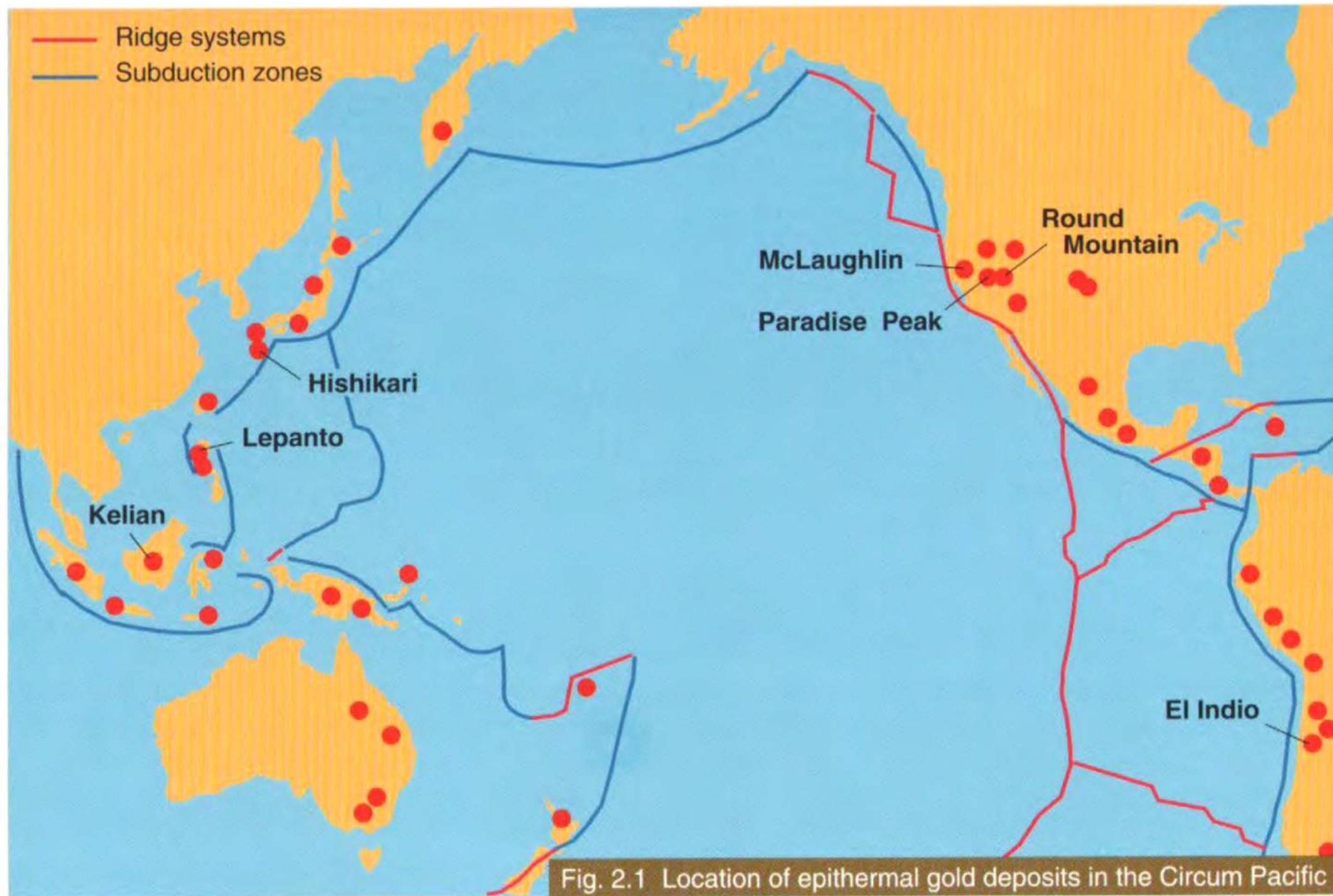
Mineralisasi Epitermal Au, Ag, Cu



Deposit bijih epitermal terbentuk di tempat dangkal dari permukaan sampai kedalaman 1-2 km, pada kisaran temperatur <150 - 300°C. Dua tipe deposit terbentuk dari fluida yang secara kimia komposisinya berbeda di lingkungan volkanik. Bijih deposit *high sulfidation* (HS) terjadi di batuan silikat yang berasosiasi dengan fluida asam di lingkungan hidrotermal volkanik. Sementara fluida untuk pembentukan urat-urat bijih *low sulfidation* (LS) adalah fluida dengan pH netral yang sama dengan sistem geothermal.

Hedenquist et al. (1996)

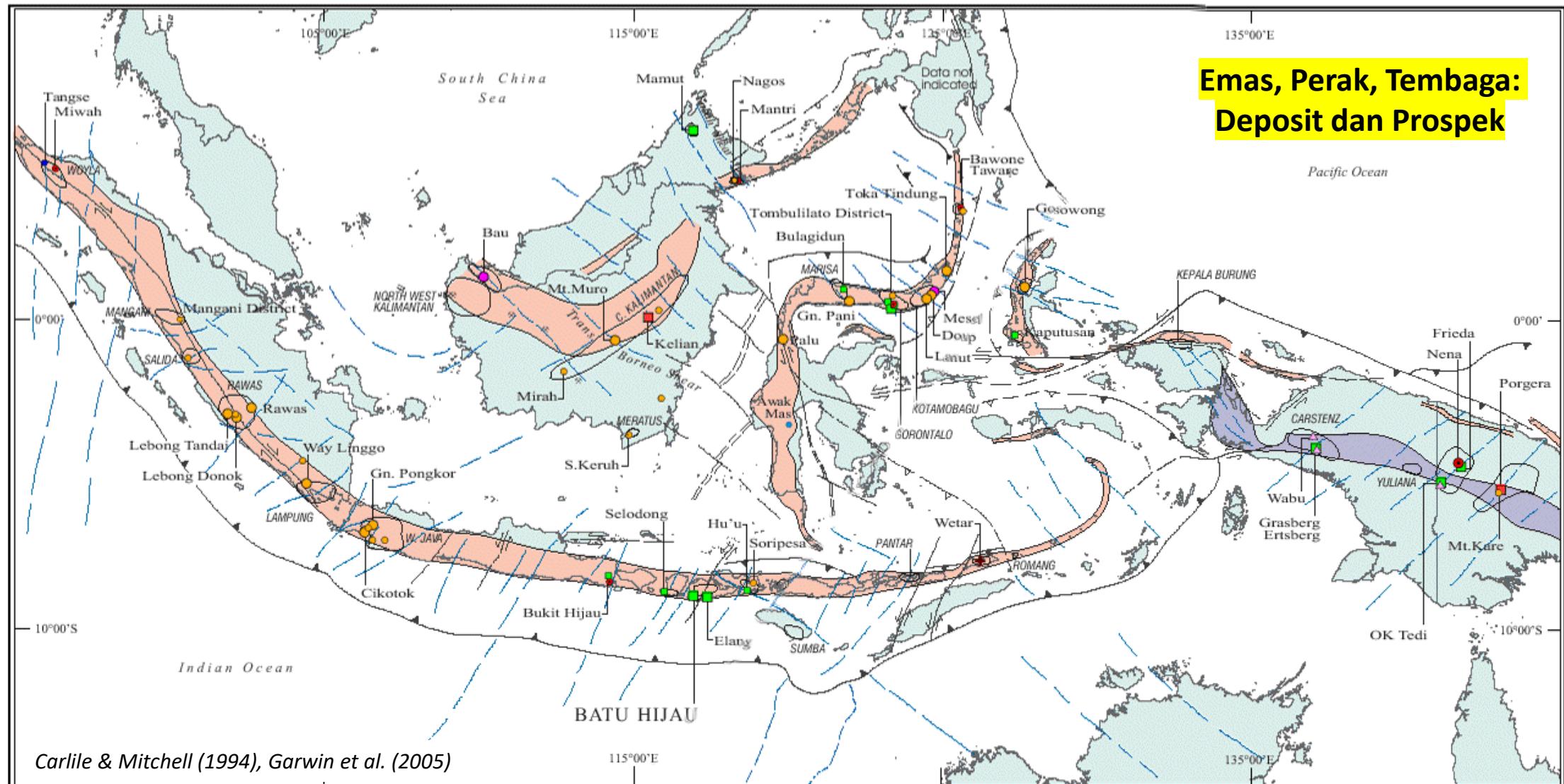
— Ridge systems
— Subduction zones



Deposit emas epitermal sebagian besar terjadi di busur volkanik-plutonik (busur kepulauan dan busur benua) yang berasosiasi dengan zona-zona subduksi. Aktivitas hidrotermal dan mineralisasi emas terjadi sekitar 0,5 juta tahun setelah vulkanisme terjadi. Batuan pengandung deposit emas terutama batuan volkanik dan batuan sedimen-vulkanik yang seumur.

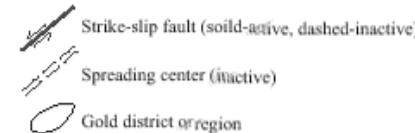
Hedenquist et al. (1996)

Emas, Perak, Tembaga: Deposit dan Prospek



EXPLANATION

- Neogene Magmatic Arc
- Orogenic belt with significant Neogene magmatism
- Significant lineament or inferred fault
- Trace of subduction zone or thrust fault (solid teeth-active, open teeth-inactive)



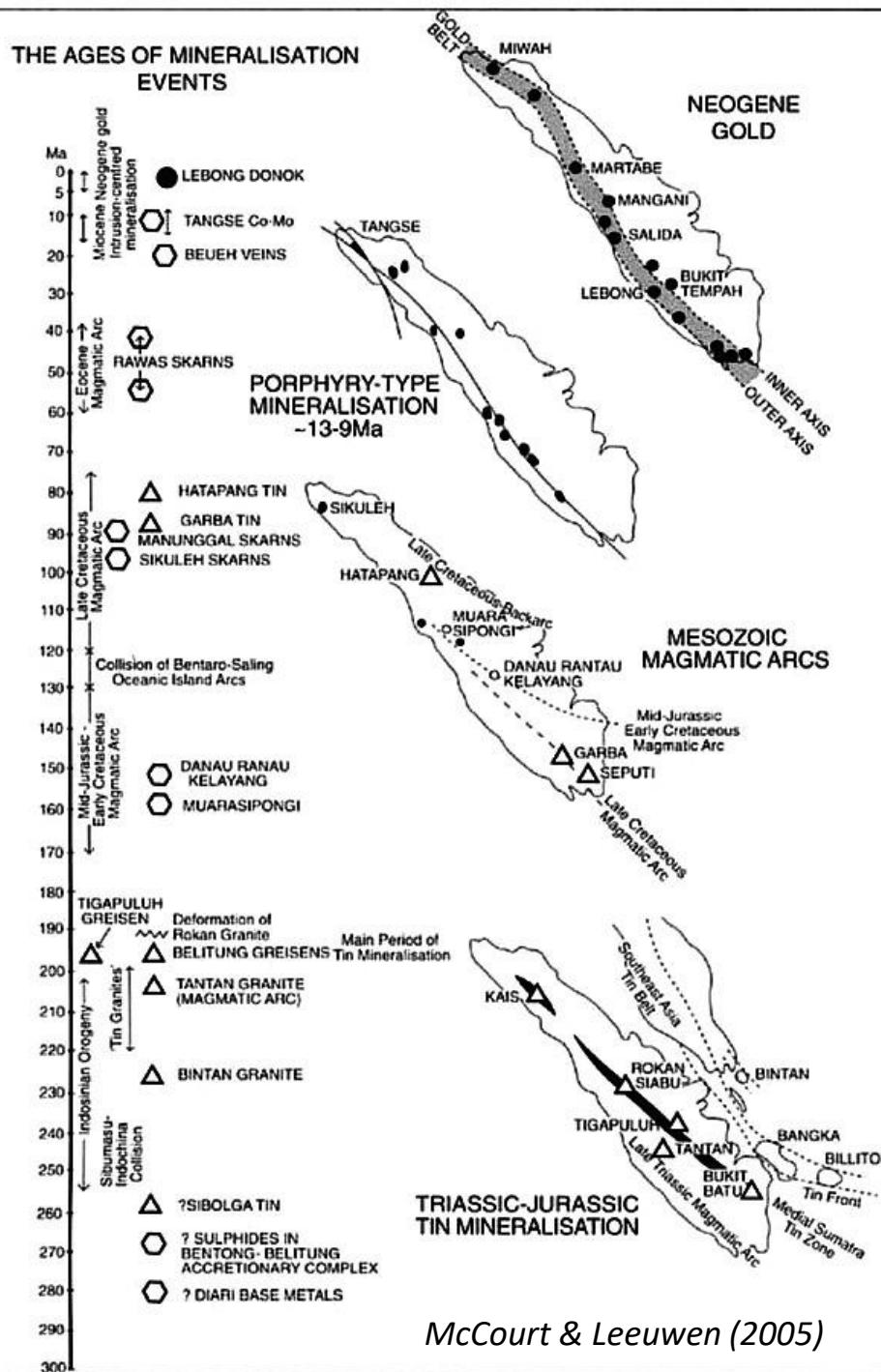
DEPOSIT TYPES

- Cu-Au porphyry
- Cu-Mo-Au porphyry
- ▲ Skarn
- Carbonate-base metal-gold
- Epithermal-high sulfidation
- Epithermal-low sulfidation
- Quartz lode
- ◆ Massive sulphide
- Sediment hosted
- Placer

0 400 800
kilometers

GEODETIC PROJECTION
WGS 84 DATUM

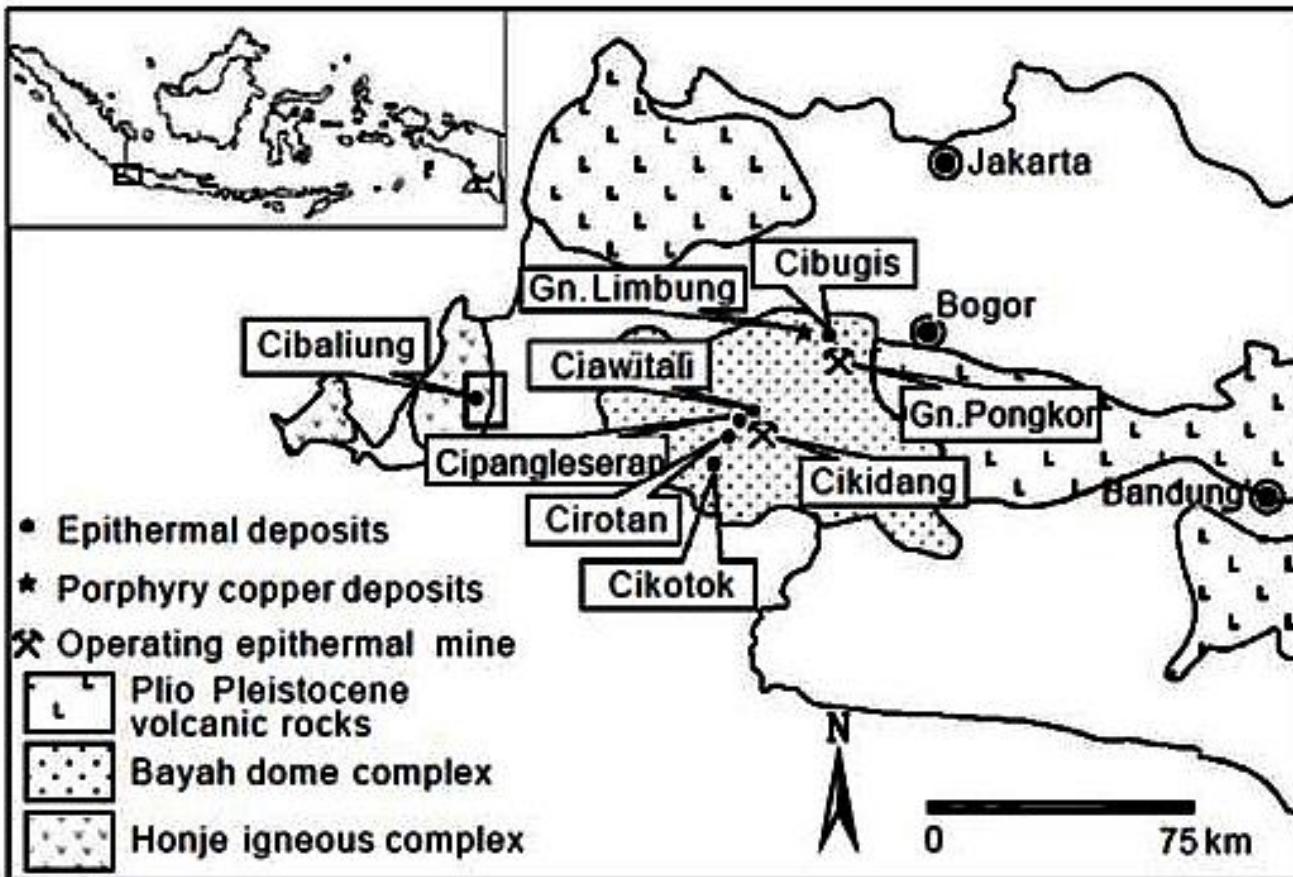




Sumatra

Mineralisasi Emas Jalur Volkanik-Magmatik

Jawa Barat

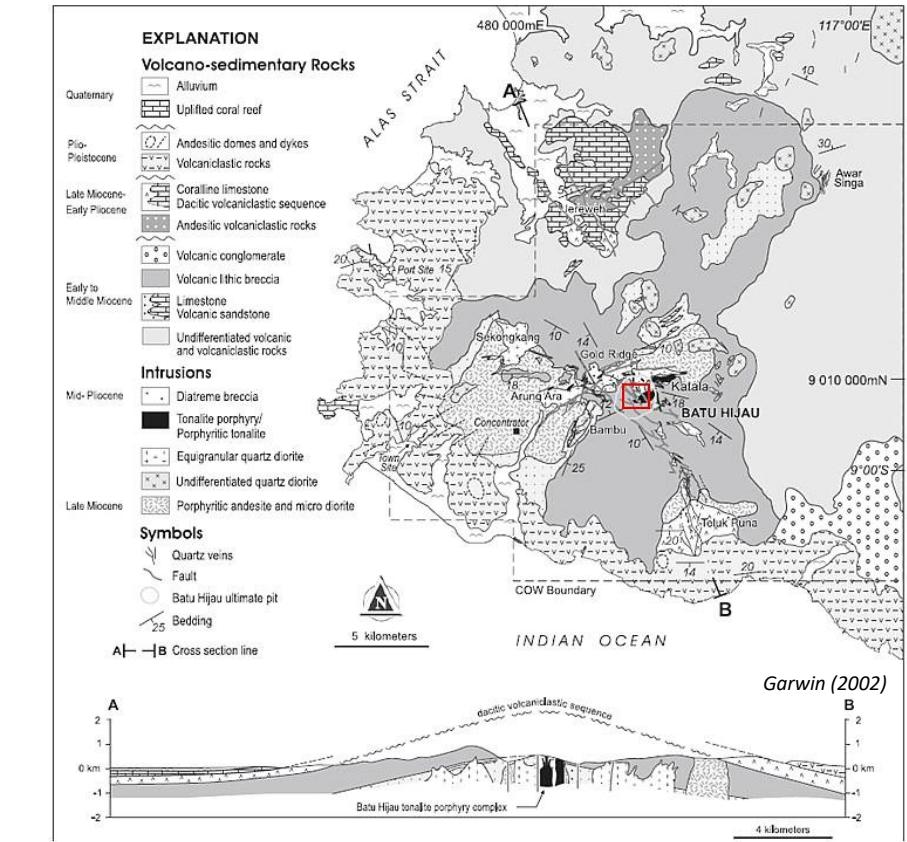


Harijoko et al. (2004)

The main gold and gold-copper mineralization across the island from the northern to the southern parts of Sumatra are very young and formed during discrete time periods of 1 to 4 Ma or during the Pliocene-Pleistocene period (Maryono et al., 2014)

The most fertile magmatic-volcanic event in Western Java – Southern Sumatera is the Mio-Pliocene group/ zone. Most of the known mineralizations/ deposits fall within this magmatic-volcanic group (Rosana, 2014).

Batu Hijau mining site, Sumbawa:
porphyry deposits, mid-Pliocene
tonalite intruded submarine volcanics,
20 Moz of gold and 7.2 Mt of copper.



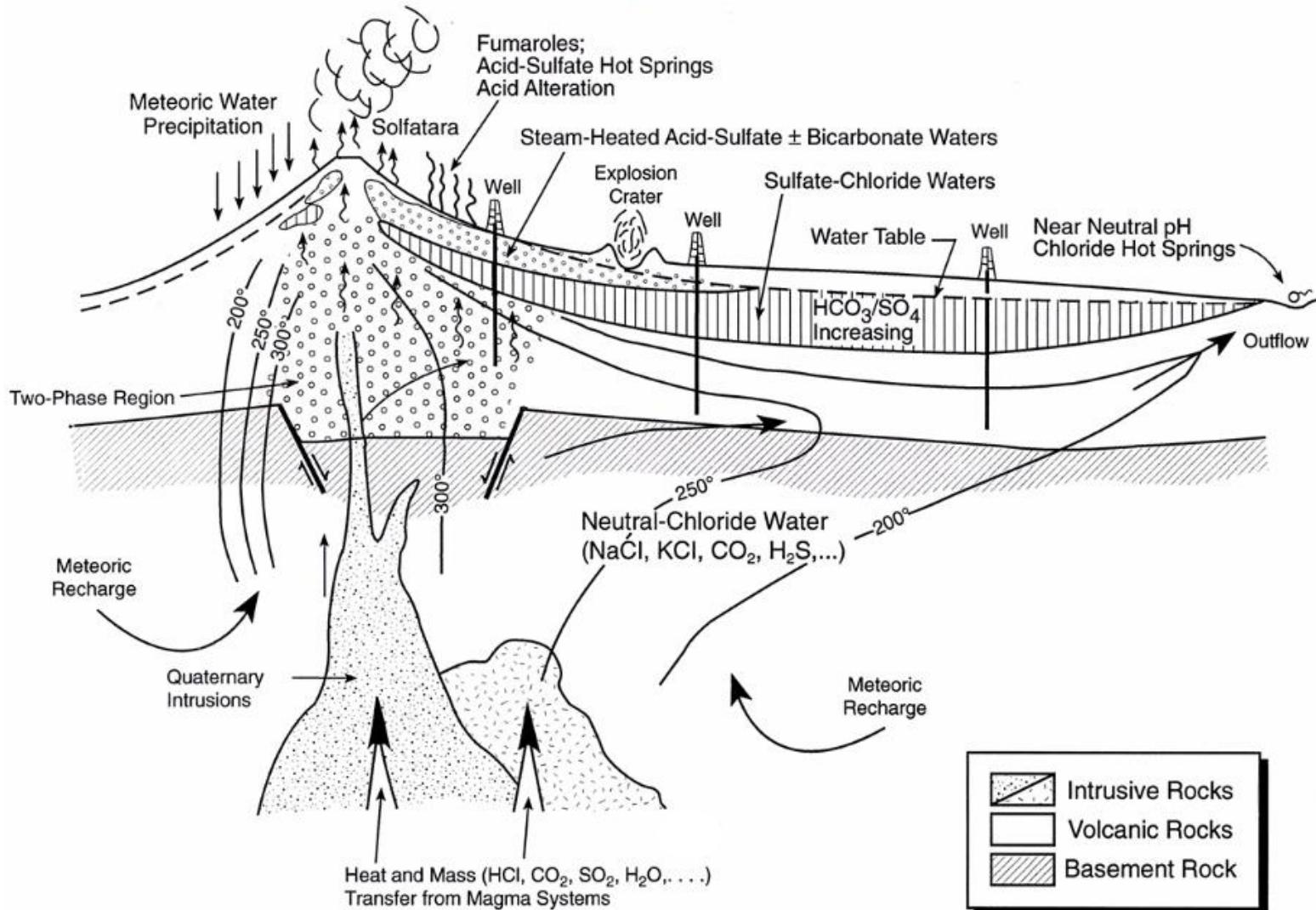
Copper & Gold Mining

Awang Satyana, Webinar 20 Maret 2020

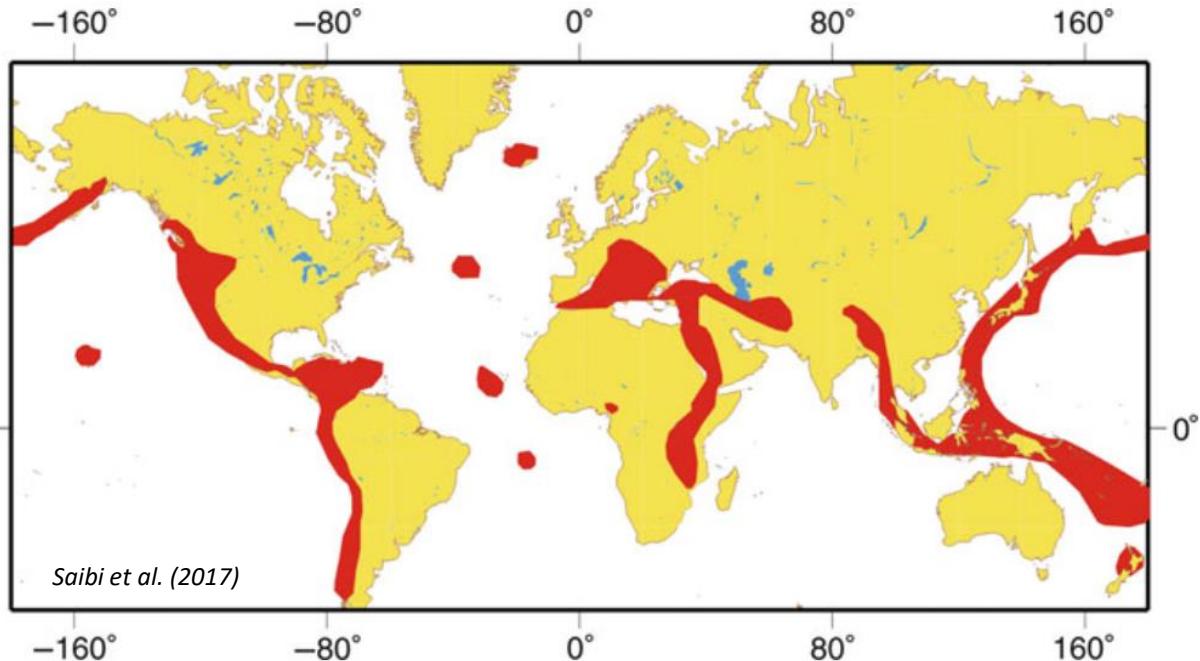


Gunungapi Penyedia Energi Panas Bumi

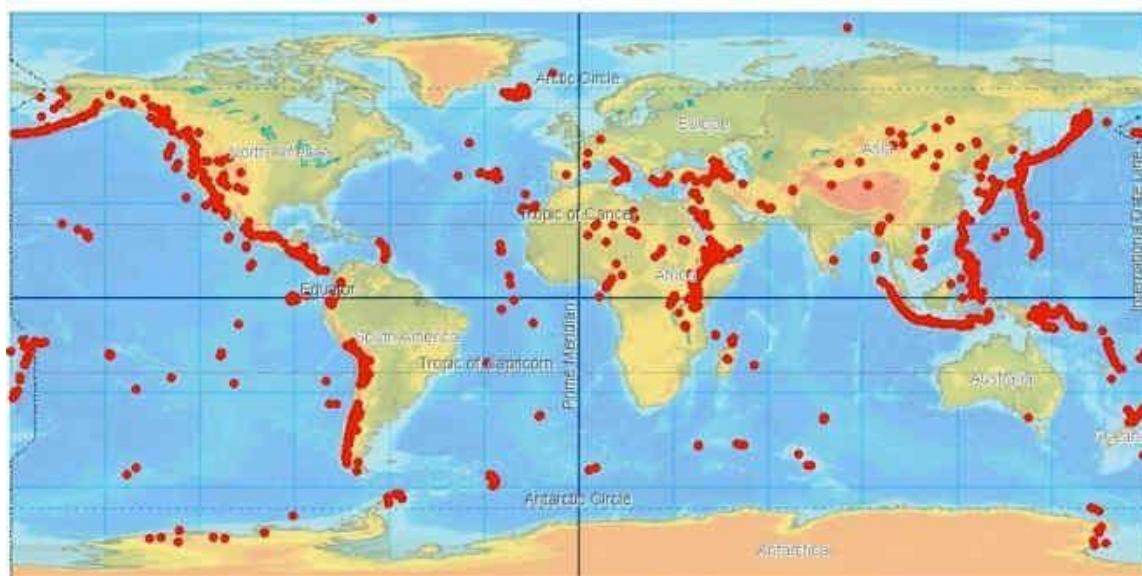
Model sistem panas bumi



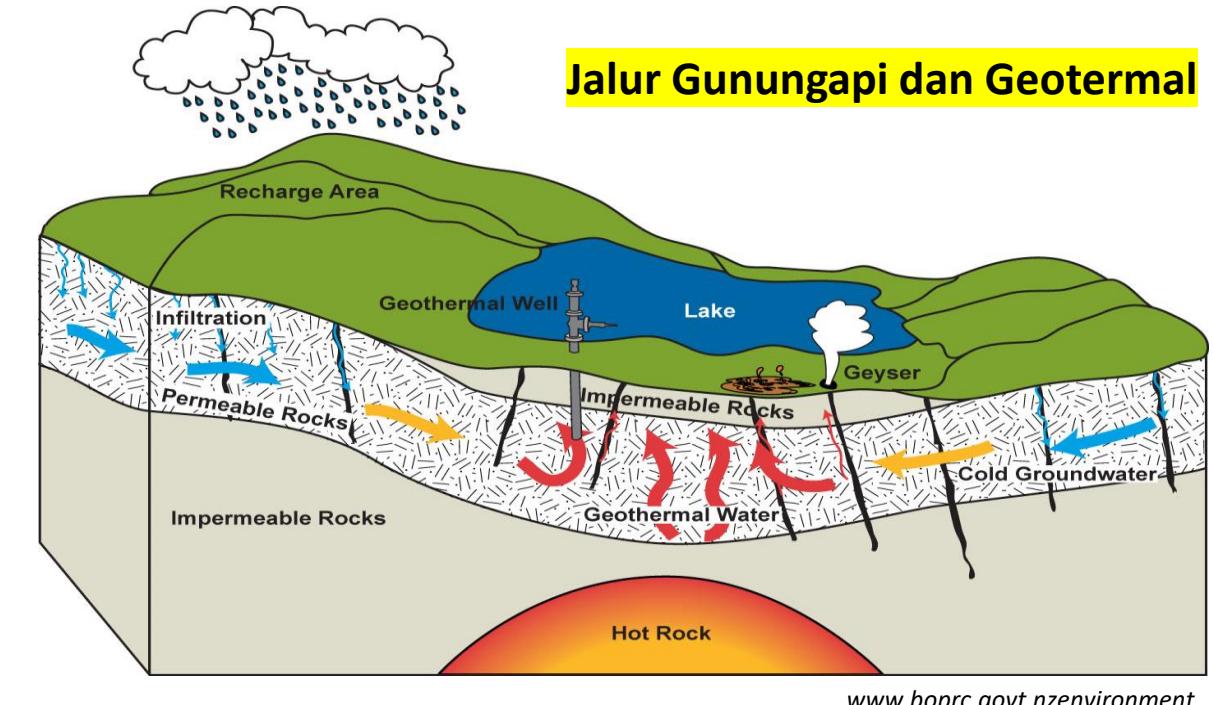
- Komponen penyusun sistem panas bumi:
 - Heat source
 - Zona permeabel (zona patahan, batas batuan dll) → Sirkulasi air
 - Batuan permeabel sebagai reservoir
 - Batuan penudung → biasanya terbentuk karena proses alterasi yang membentuk zona kaya mineral lempung



Geothermal regions in the world (in red)



Volcanoes in the world



Geothermal system

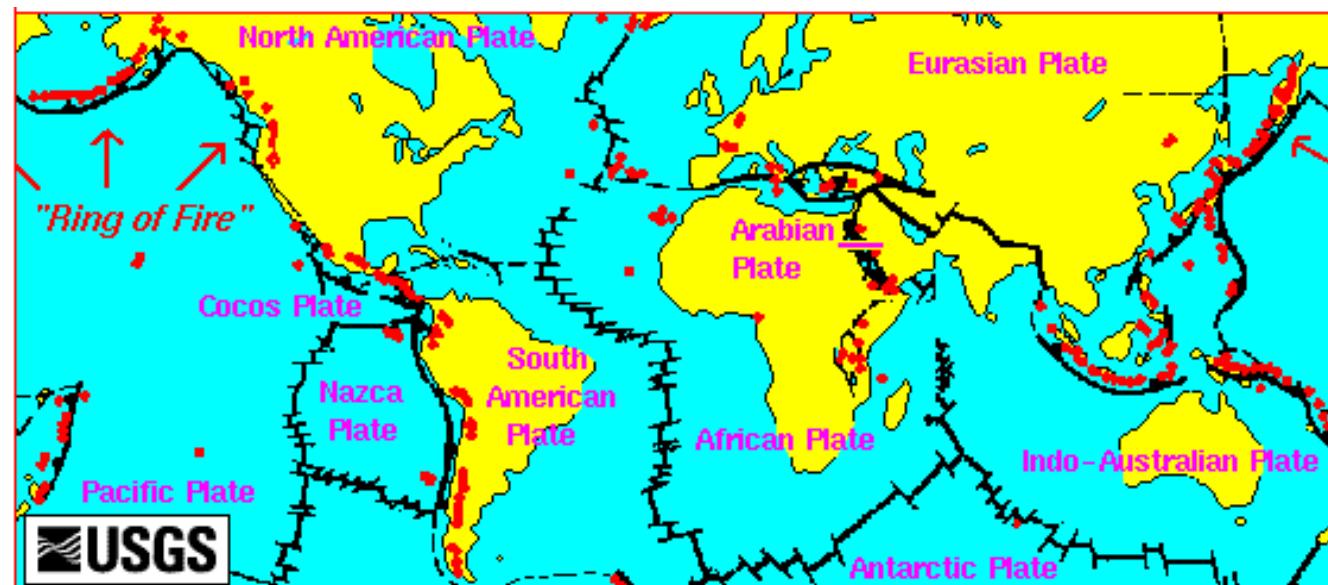


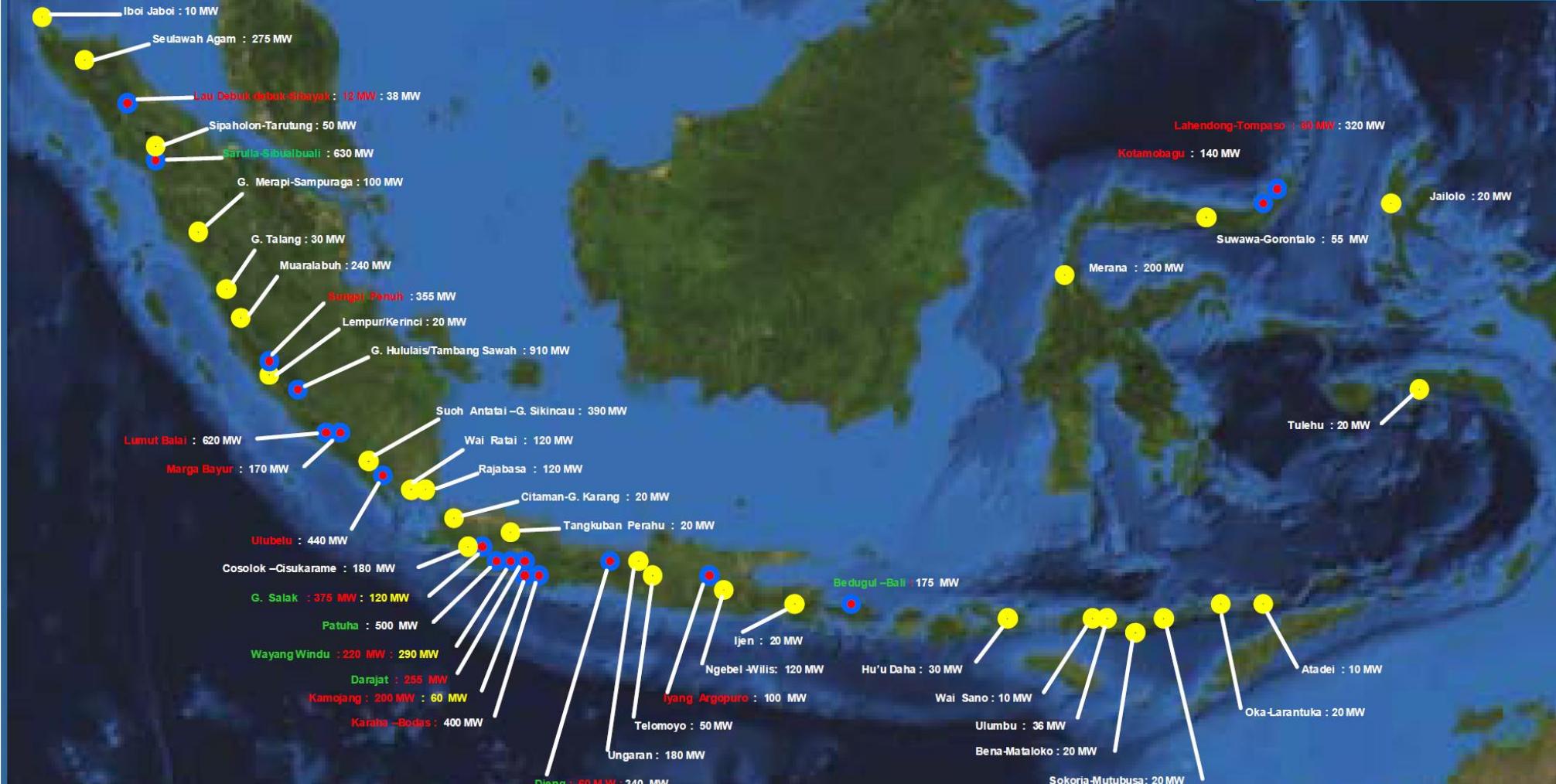
Plate tectonic setting of volcanoes in the world

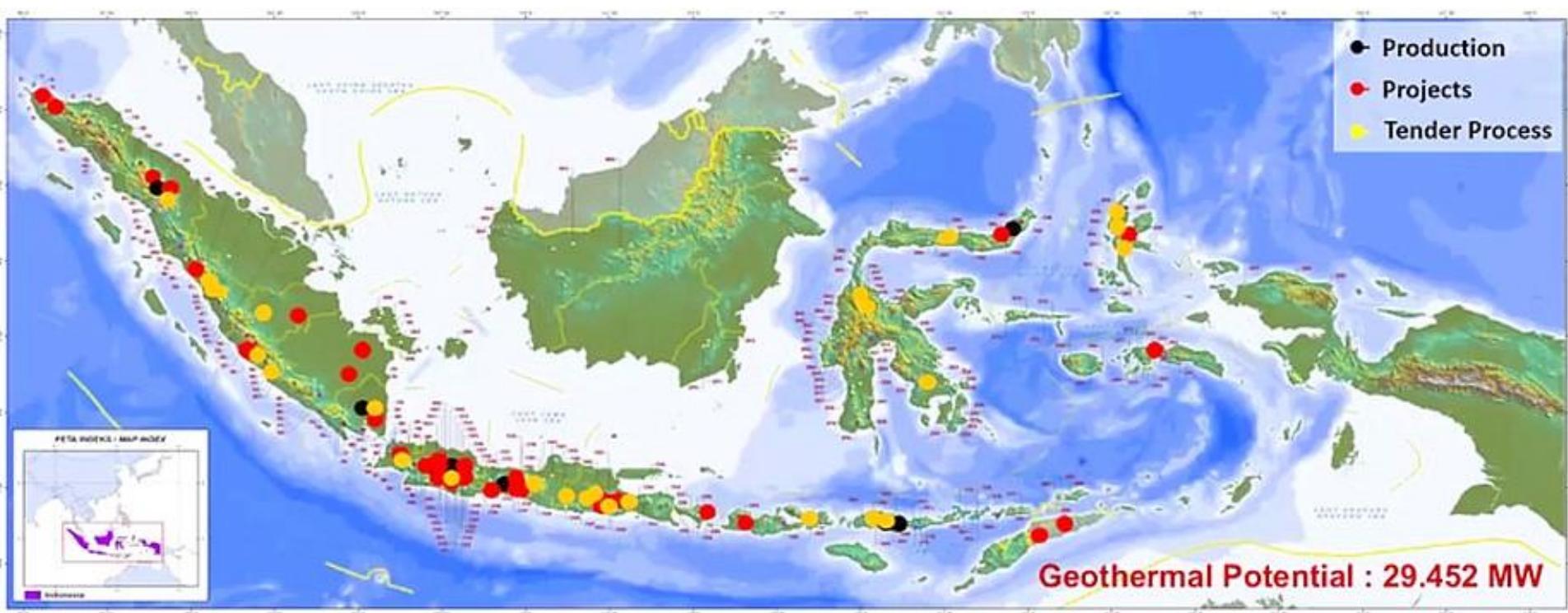
Awang Satyana, Webinar 20 Maret 2020

Producing and Exploitable Geothermal Fields in Indonesia

Legend :

- producing
- exploitable





No	Indonesia Island	Geoth. Area	Total* (MWe)	Installed** (MW)
1	Sumatera	93	12.895	617
2	Jawa	73	9.795	1.255
3	Bali-Nusa Tenggara	33	1.907,5	13
4	Kalimantan	14	162.5	-
5	Sulawesi	76	3.229	120
6	Maluku	32	1.388	-
7	Papua	3	75	-
Total		324	29.452	2005

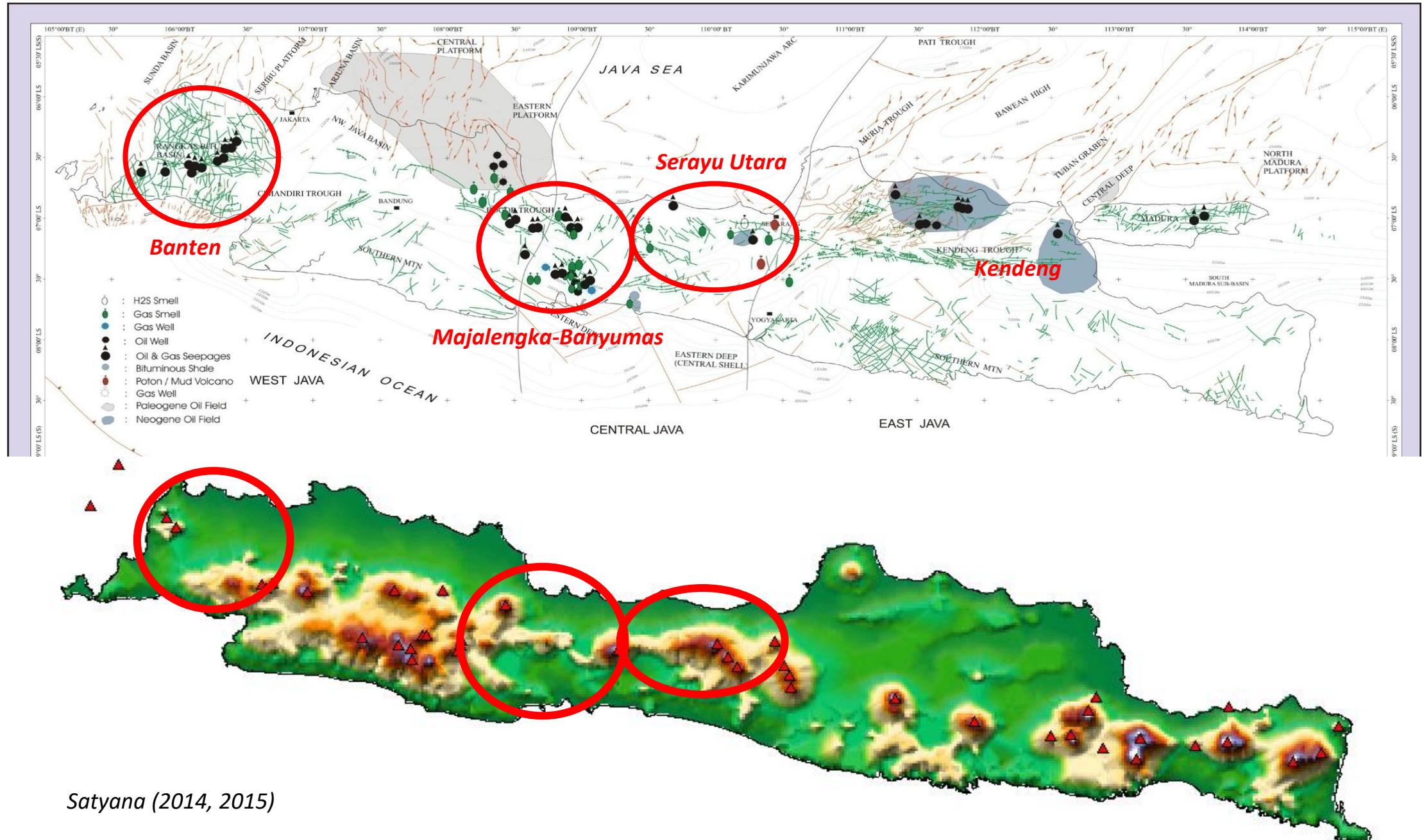
Pertamina (2020)

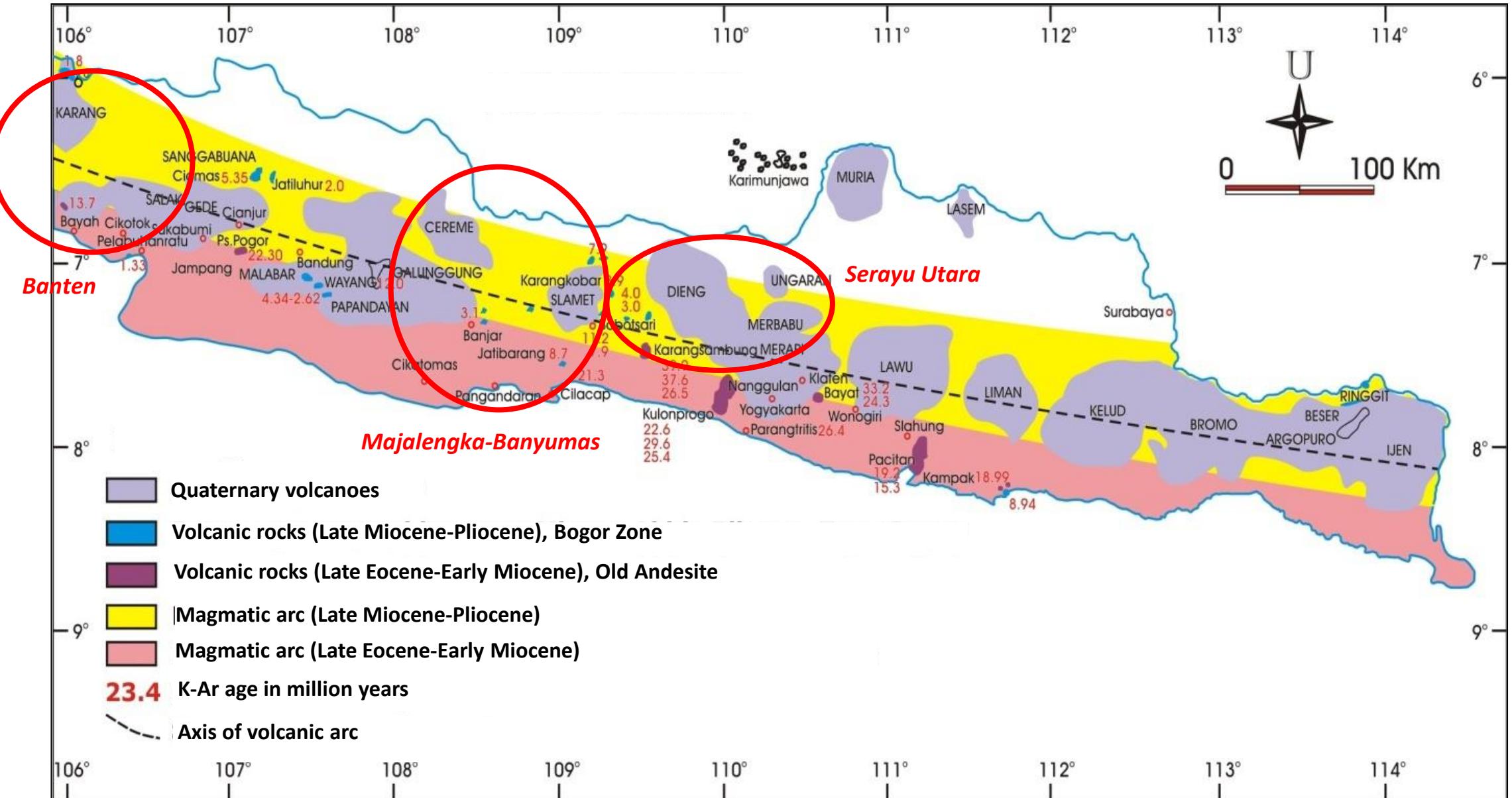
Source :

* Badan Geologi Kementerian ESDM

** EBTKE ESDM

Rembesan Minyak di Daerah Gunungapi

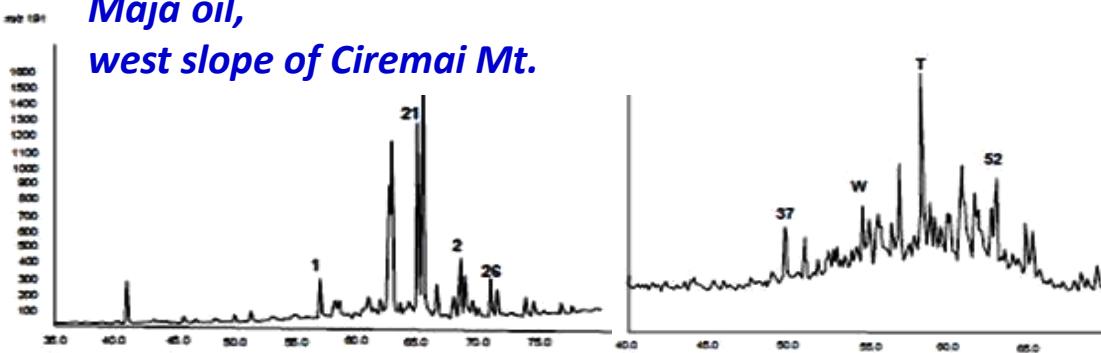




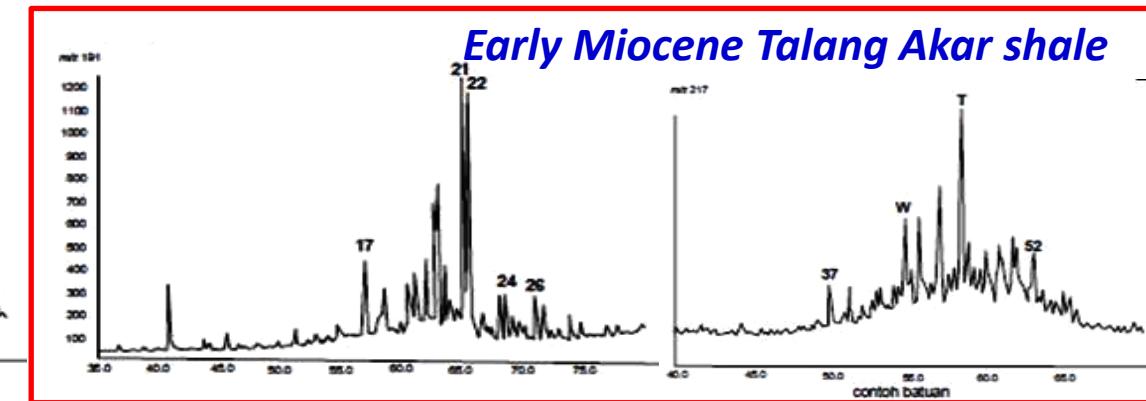
Jalur Volkanik-Magmatik Pulau Jawa

Soeria-Atmadja et al. (1994)

*Maja oil,
west slope of Ciremai Mt.*



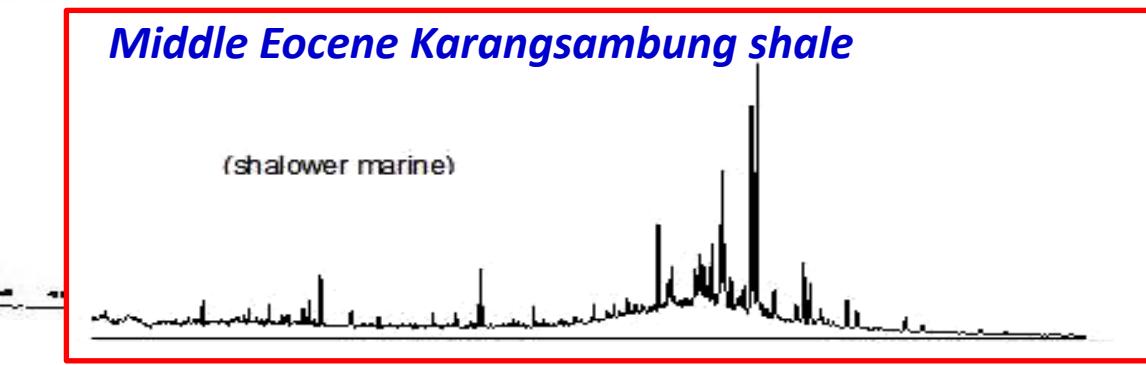
Early Miocene Talang Akar shale



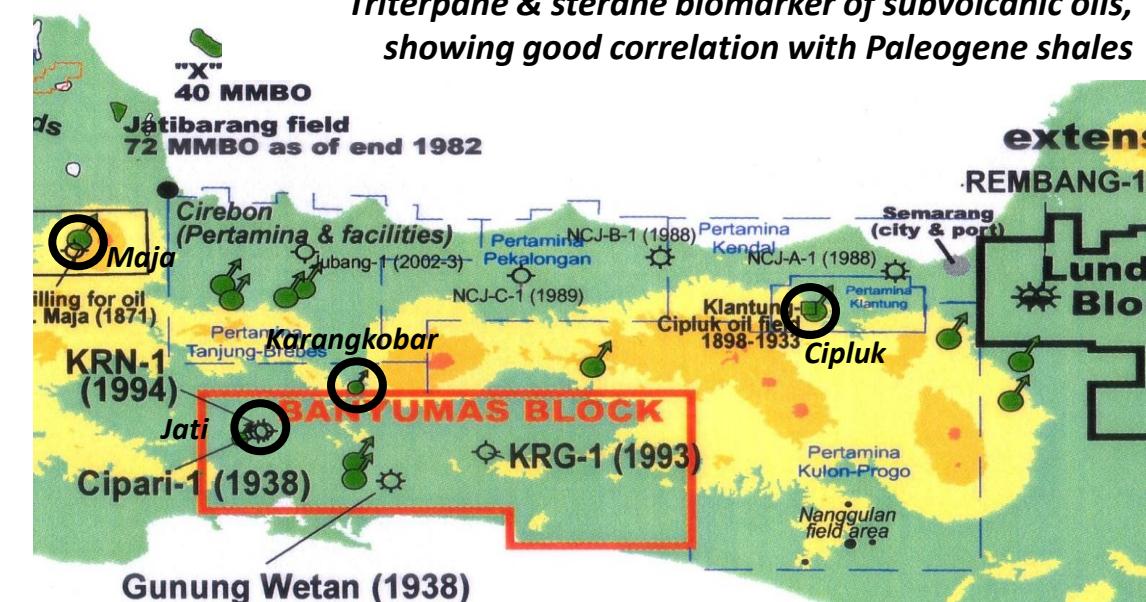
*Karangkobar oil seep,
south of Dieng Plateau*



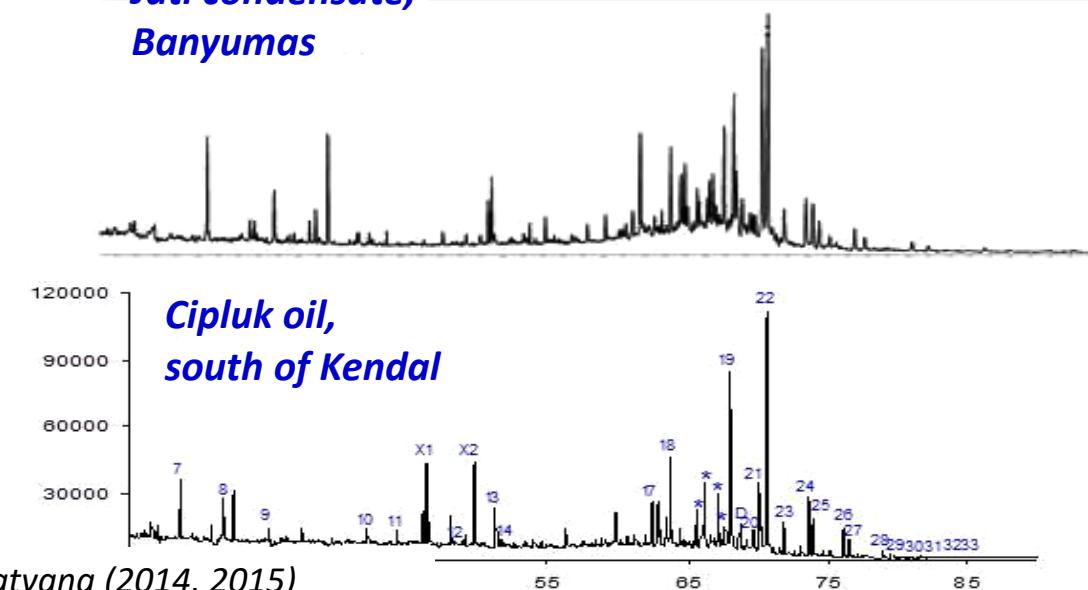
Middle Eocene Karangsambung shale



*Jati condensate,
Banyumas*

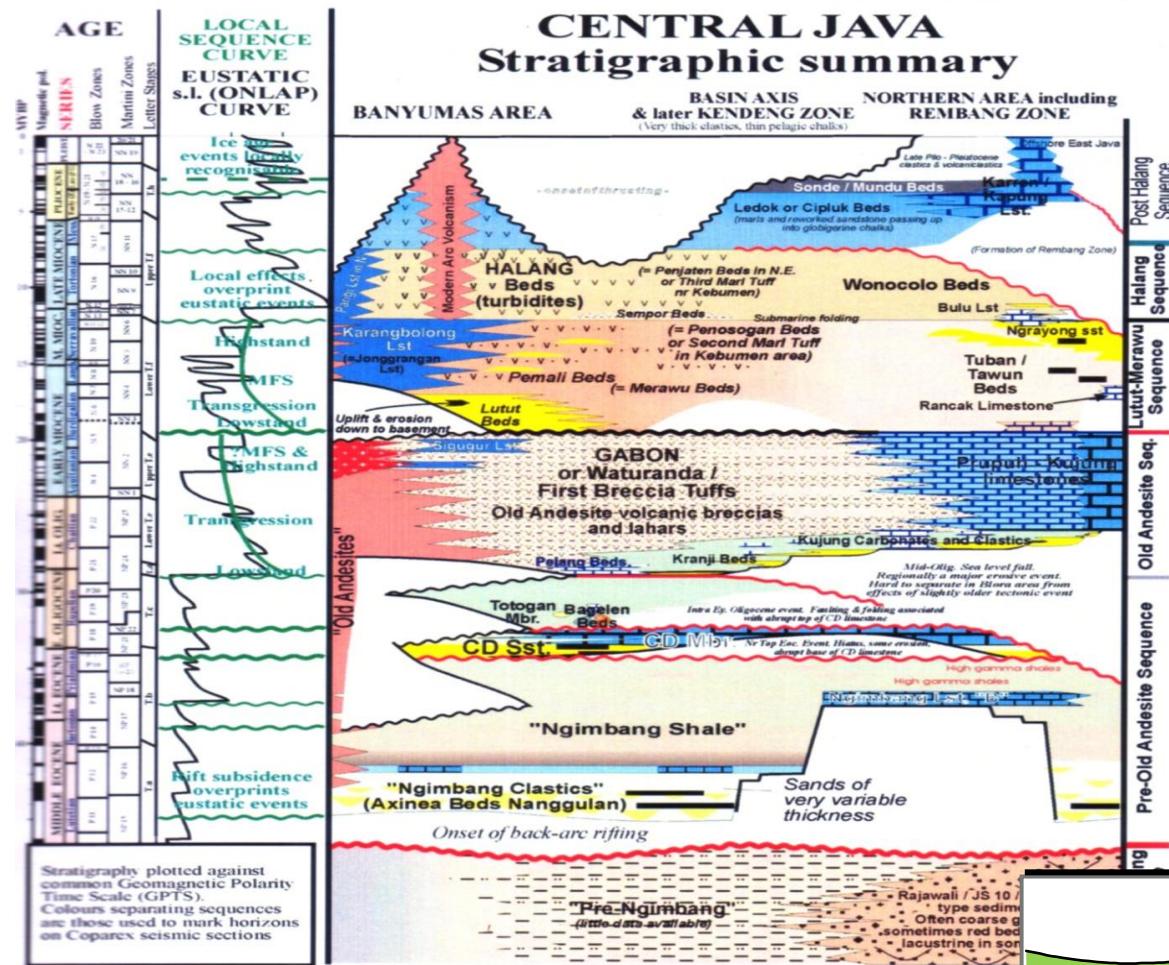


*Cipluk oil,
south of Kendal*



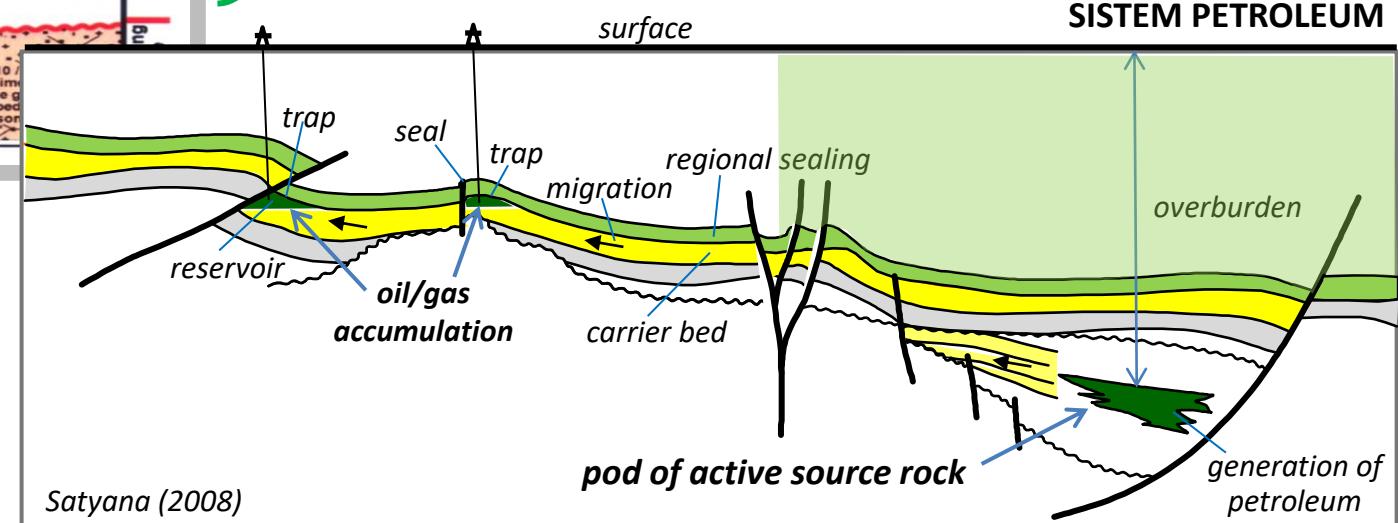
Satyana (2014, 2015)

Endapan Gunungapi sebagai Elemen Sistem Petroleum

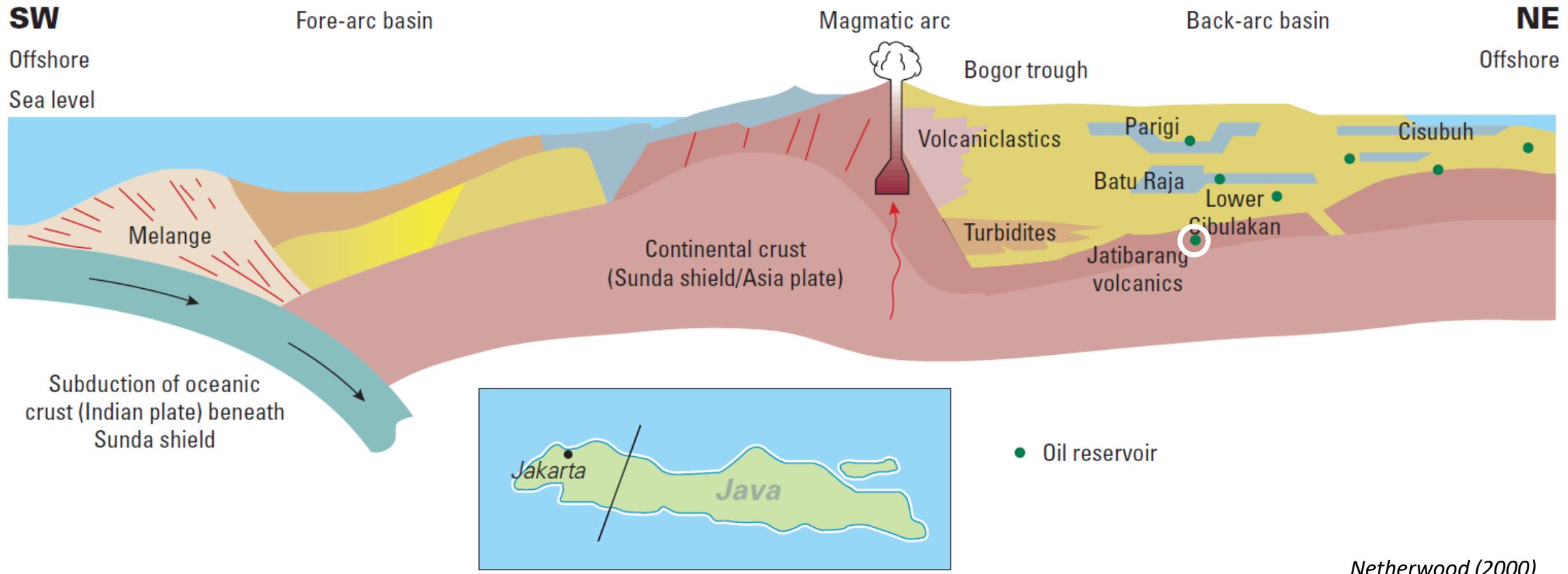


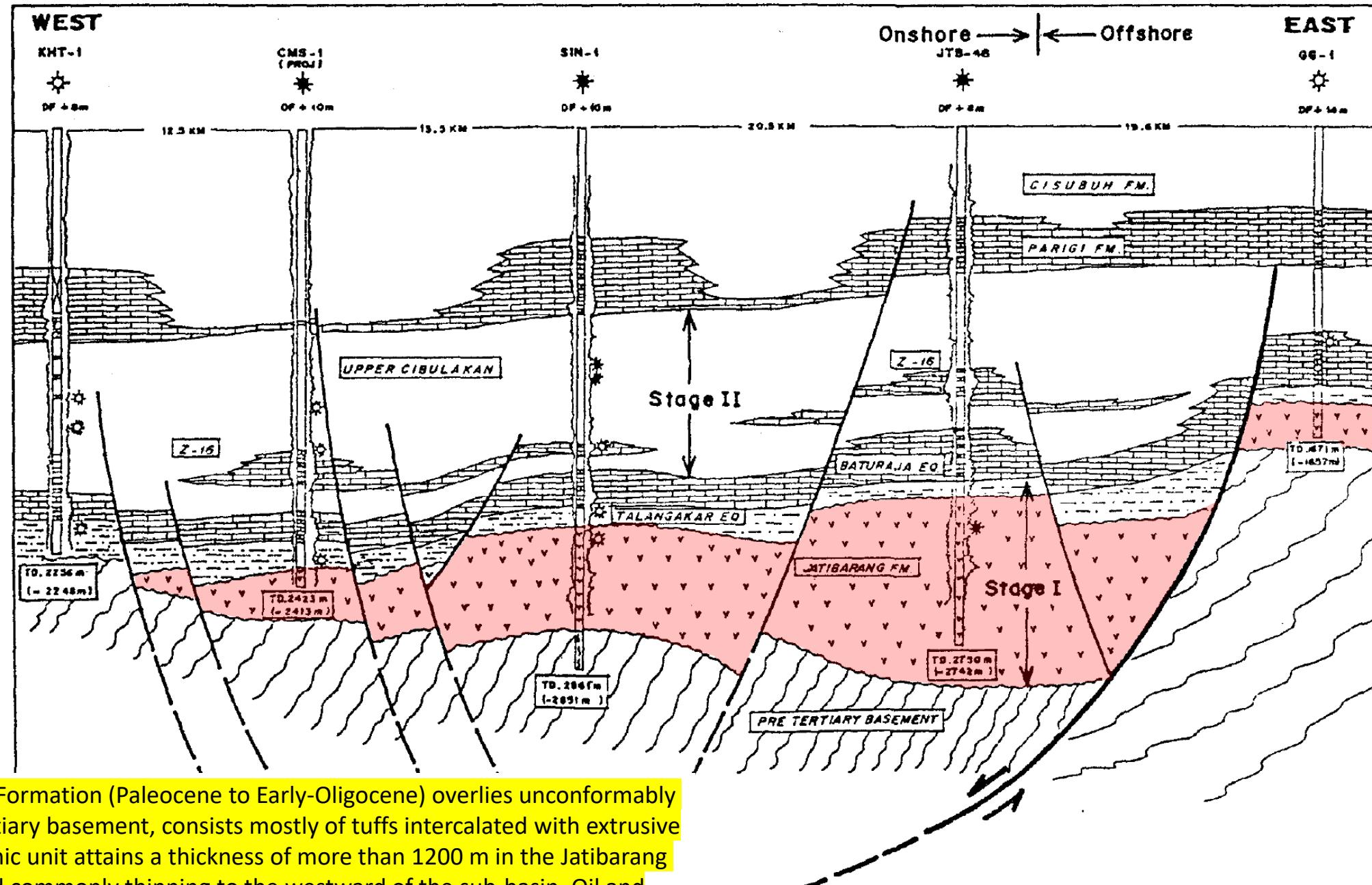
volcanism:
overburden
reservoirs

reservoirs
sources



Volkanik Jatibarang sebagai reservoir migas



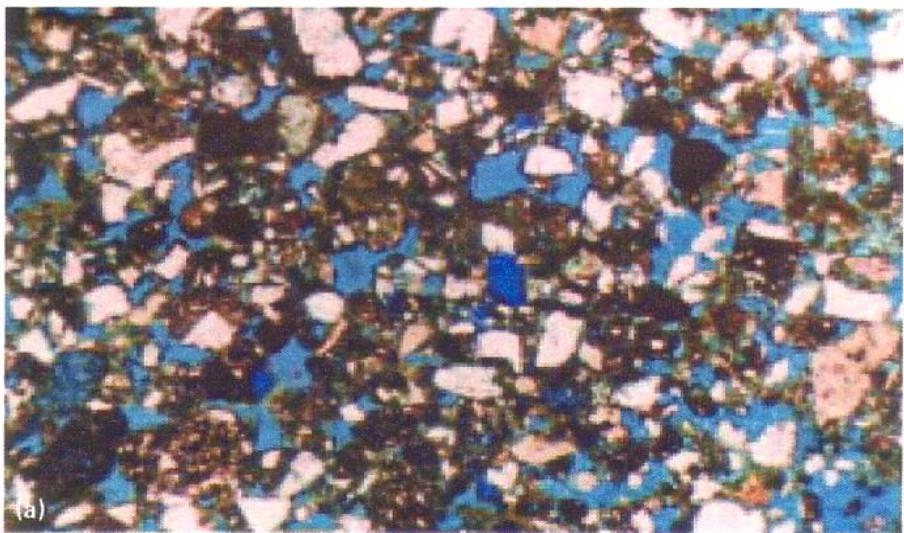
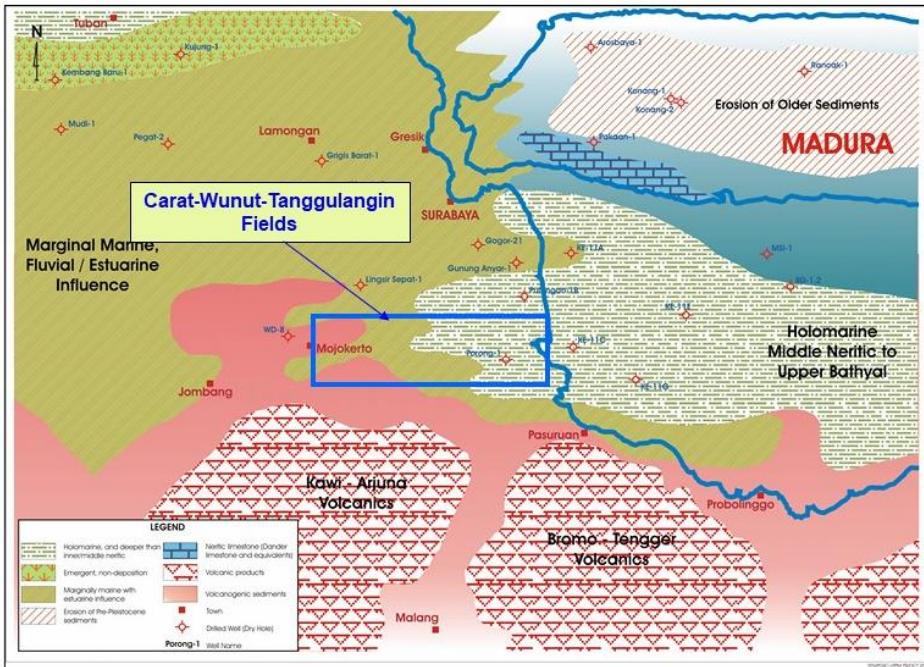


Jatibarang Formation (Paleocene to Early-Oligocene) overlies unconformably the Pre-Tertiary basement, consists mostly of tuffs intercalated with extrusive stratigraphic unit attains a thickness of more than 1200 m in the Jatibarang field and commonly thinning to the westward of the sub-basin. Oil and gas are produced from fractured tuff in Jatibarang field.

Adnan et al. (1991)

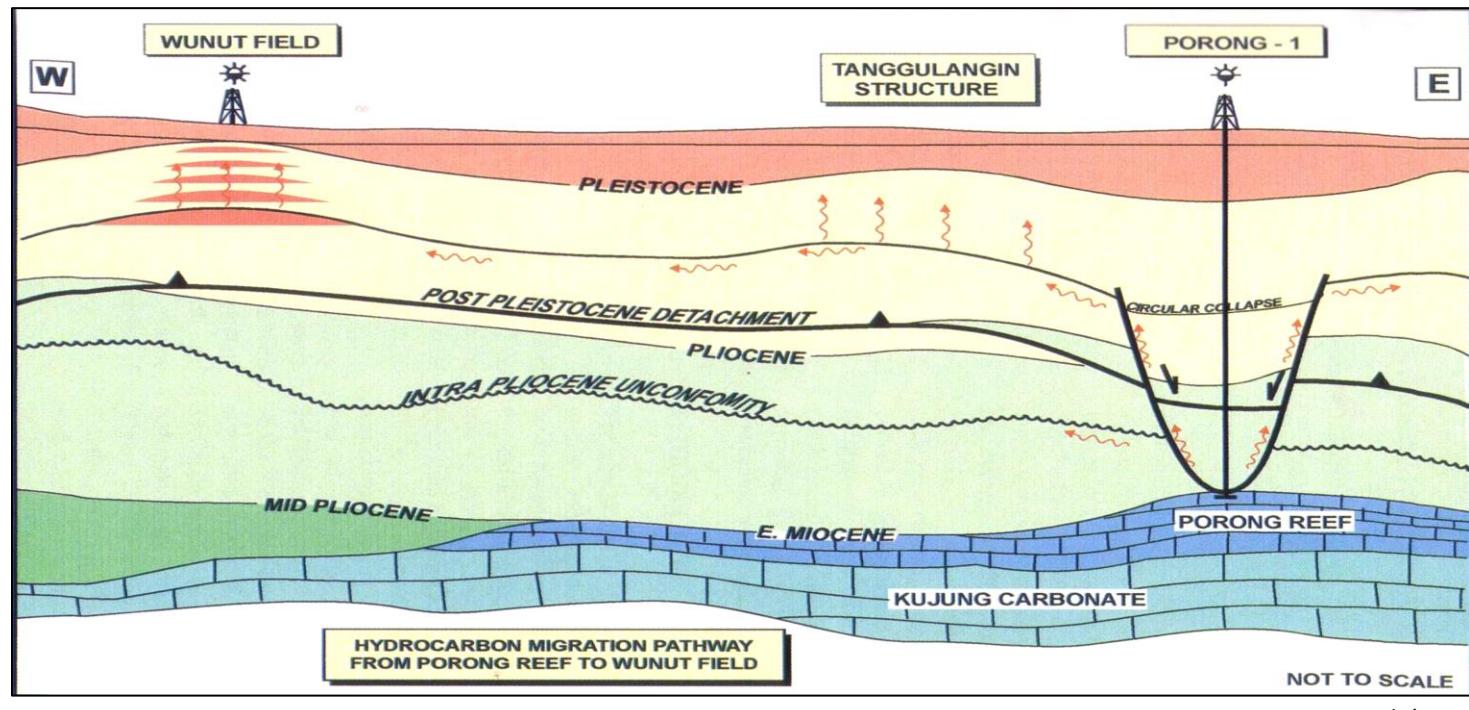
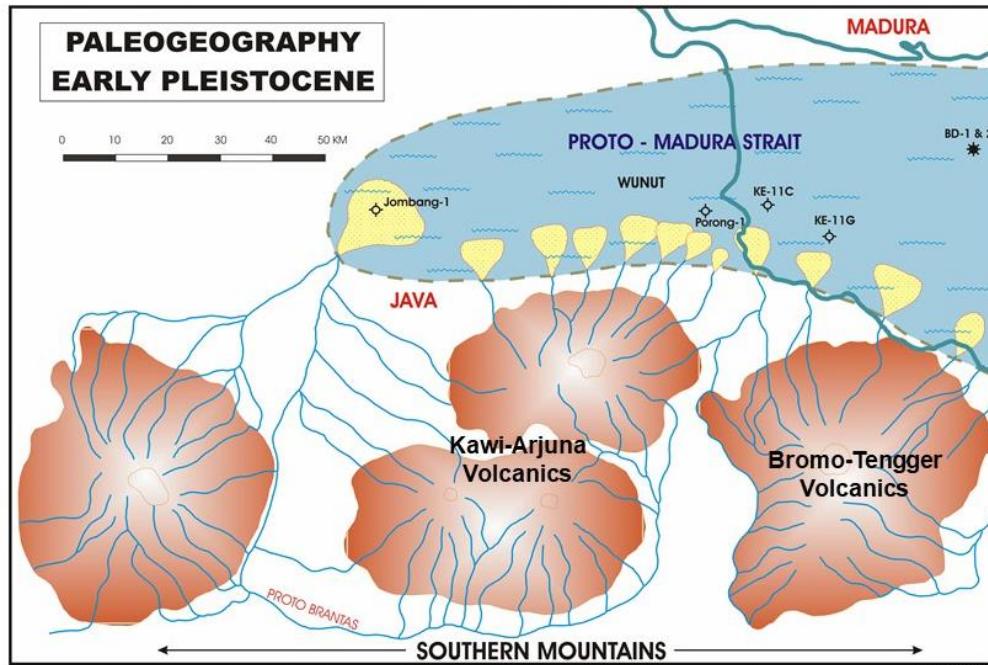
Reservoir Volkaniklastik Formasi Pucangan (Plistosen), Lapangan Gas dan Minyak Wunut, Tanggungangin, Carat (Lapindo Brantas)

Huffco Brantas (1993)



Netherwood (2000)

Figure 28a: Pleistocene volcanoclastic sands. This volcanoclastic sandstone reservoir in the Wunut gas field, onshore Java, is characterized by excellent intergranular and dissolution porosity after feldspar (photo courtesy of Lapindo).



Kusumastuti et al. (2000)

Terima kasih atas perhatian Anda.



WA 0812 144 71436

e-mail: aharunsatyana@gmail.com

 Awang Satyana

Unduh gratis makalah Awang Satyana (100 makalah)

<https://tektonesiana.org>

<https://unpad.academia.edu/AwangSatyana/Papers>

<https://independent.academia.edu/AwangSatyana>